



DIGITALISASI BISNIS DAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENDORONG KINERJA UMKM MELALUI E-COMMERCE DI ERA DIGITAL

Sri Ayem^a, Um Helmina Chaerunisak^{b*}, Septiana Wahyu Prasetyaningtyas^c, Riska Widya Afrianingrum^d, Naresha Hanun^e

^a Program Studi Akuntansi, sriayemfeust@gmail.com, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

^b Program Studi Akuntansi, helmina.uum@ustjogja.ac.id, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

^c Program Studi Akuntansi, septianawahyu7@gmail.com, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

^d Program Studi Akuntansi, widyariska456@gmail.com, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

^e Program Studi Akuntansi, nareshahanun5@gmail.com, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

(Submit : 07 Januari 2024, Revised : 10 Januari 2024, Accepted : 10 Januari 2024)

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are creative industries that rely on the ideas of their owners and currently play an important role in the Indonesian economy. The performance of MSMEs in Indonesia has progressed and developed in recent years. financial inclusion and digital business are two important things. They complement each other and have the potential to improve the performance of MSMEs. Financial inclusion can provide MSMEs with access to financial products and services such as insurance credit and pension funds. Digital business can help MSMEs to expand their market, improve operational efficiency and increase marketing effectiveness. Therefore, financial inclusion and digital business can help MSMEs to increase productivity efficiency and competitiveness. In improving its performance in line with financial inclusion and digital business, the use of shopee for the MSME community must be in line with the times and follow information technology which aims to expand the market and increase sales. To determine whether digital business and financial inclusion have a significant impact on MSME performance, the study reviewed some previous research or used systematic literature review methods. We used secondary data from Google Scholar articles published between 2019 and 2024. The results showed that digital business and financial inclusion have a positive effect on the performance of MSMEs. However, the study (Ruli et al., 2021) argues that financial inclusion does not have any effect on the performance and sustainability of the MSME sector, which is contrary to this.

Keywords: Digital Business, Financial Inclusion, MSME Performance, e-commerce

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan industri kreatif yang mengandalkan gagasan dan ide dari para pemilik yang saat ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Kinerja UMKM di Indonesia telah mengalami kemajuan dan pengembangan dalam beberapa tahun terakhir. inklusi keuangan dan digital bisnis merupakan dua hal yang penting. Kedua hal ini saling melengkapi dan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat memberikan akses kepada UMKM terhadap produk dan layanan keuangan seperti halnya kredit asuransi dan dana pensiun. Digital bisnis dapat membantu UMKM untuk memperluas pasar meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan efektivitas pemasaran. Dengan begitu inklusi keuangan dan digital bisnis dapat membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas efisiensi dan daya saing. Dalam meningkatkan kinerjanya sejalan dengan inklusi keuangan dan digital bisnis penggunaan *shopee* bagi masyarakat UMKM harus sejalan perkembangan zaman dan mengikuti teknologi informasi yang bertujuan memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Penelitian ini menggunakan *systematic literature*

review atau untuk memastikan apakah bisnis digital dan inklusi keuangan memiliki pengaruh penting terhadap kinerja UMKM, penelitian ini mengevaluasi beberapa penelitian sebelumnya atau menerapkan teknik tinjauan literatur sistematis. Data sekunder yang berasal dari artikel penyortiran periode 2019-2024 yang diperoleh menggunakan Google Scholar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa digital bisnis dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, hal ini bertentangan dengan penelitian (Ruli et al., 2021) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.

Kata kunci: UMKM, Digital Bisnis, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

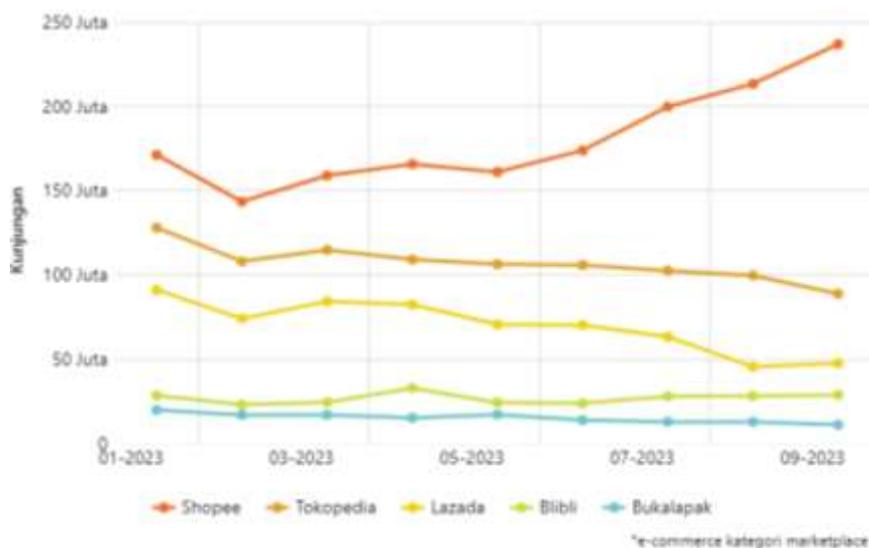
1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan industri kreatif yang mengandalkan gagasan dan ide dari para pemilik yang saat ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Kinerja UMKM di Indonesia telah mengalami kemajuan dan pengembangan dalam beberapa tahun terakhir. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi dari faktor salah satunya digital bisnis. Digital bisnis merupakan sebuah strategi atau tindakan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengkomunikasikan kepada pihak konsumen dan pihak lain yang berkepentingan. (Armiani et al., 2021) menyatakan penggunaan teknologi digital bisnis meningkatkan kinerja keuangan seperti Penjualan dan laba usaha meningkat, sementara aspek non-keuangan seperti kualitas layanan, produk, target produksi, dan efektivitas informasi juga mengalami peningkatan.

Kinerja UMKM juga dipengaruhi faktor inklusi keuangan. Presidensi G20 Indonesia kembali menekankan pentingnya inklusi keuangan digital dan pendanaan bagi UMKM sebagai langkah untuk mengurangi kesenjangan (*inequality*) (Erwin Haryono, 2022). Bank Indonesia mendefinisikan inklusi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan UMKM untuk memperoleh akses terhadap produk dan jasa keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya seperti pembayaran, tabungan, transaksi, kredit, serta asuransi. Peranan inklusi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM, terutama dalam hal perolehan modal. Keterlibatan dalam keuangan memainkan peran kunci dalam memungkinkan akses lebih mudah terhadap layanan keuangan bagi masyarakat secara umum, termasuk para pelaku UMKM agar dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih lancar (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021). Mempertimbangkan temuan yang dilakukan oleh (Permata Sari et al., 2022) disimpulkan menunjukkan kinerja UMKM terkena dampak positif inklusi keuangan.

Fenomena mengenai digital bisnis melalui platform *e-commerce shopee* mampu menggiring perkembangan teknologi di Asia Tenggara yang cukup pesat (Kompasiana.com, 2022). Dalam penggunaannya situs *e-commerce* kategori marketplace

dengan pengunjung terbanyak masih dipegang oleh *shopee* dengan menerima 237 juta kunjungan dan melesat sebesar 38% dibanding posisi awal tahun, pada pangsa pasar kunjungan situs e-commerce sebesar 56,6%, angka ini menunjukkan *shopee* merupakan *e-commerce* yang paling banyak digunakan di Indonesia (Adi Ahdiat, 2023). Dengan berkembangnya platform *Shopee*, terjadi penguatan inklusi digital melalui pemberdayaan lebih banyak individu dan usaha untuk terlibat dalam kegiatan belanja online. Menurut penelitian (Novia Ayu Wulandari & Sista Paramita, 2023) bahwa penggunaan digital bisnis seperti e-commerce memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1. Grafik Petumbuhan Marketplace

Sumber : databoks.katadata.co.id, 2023

Perbedaan penelitian terdahulu fokus pada faktor-faktor internal UMKM, sedangkan penelitian ini juga membahas mengenai faktor eksternal yaitu tren penggunaan *marketplace*. Tren ini menjadi tantangan bagi UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi agar dapat berkembang dan mengikuti zaman.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Resource Based View (RBV)

Resource Based View (RBV) mengemukakan sumber daya tangible dan intangible perusahaan dapat memotivasi perusahaan untuk menciptakan strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Sari, 2020). Inklusi keuangan dan digital bisnis memiliki nilai dan potensi untuk mendukung UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini sesuai dengan teori RBV yang menyatakan bahwa sumber daya internal organisasi berharga dalam dan dari dirinya sendiri dan memiliki kapasitas untuk meningkatkan operasi, mendapatkan keunggulan kompetitif, dan mengalami pertumbuhan kinerja jangka panjang.

2.2 Kinerja UMKM

Kinerja adalah indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan hasil dari valuasi dan pengukuran terhadap suatu proses selama periode waktu tertentu, mengikuti ketentuan, standar, atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Permata Sari et al., 2022). Kinerja UMKM diartikan sebagai tugas atau pekerjaan yang telah berhasil diselesaikan oleh individu dalam suatu periode waktu tertentu. Selain itu, kinerja UMKM juga disesuaikan dengan tugas individu pada perusahaan dengan ukuran nilai atau standar tertentu.

2.3 Digital Bisnis

Digital bisnis merupakan suatu kegiatan promosi atau pemasaran online dan riset pasar menggunakan media digital melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan internet (Sulaksono & Zakaria, 2020). Digital bisnis sebagai pemanfaatan teknologi untuk mendukung aktivitas pemasaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman pelanggan melalui penyesuaian terhadap kebutuhan mereka. Sementara itu, bagian dari digital bisnis adalah digital marketing yang fokus pada pemasaran produk atau layanan menggunakan platform digital. Ini mencakup strategi pemasaran online seperti media sosial, iklan online, kampanye email, dan optimisasi mesin pencari untuk mencapai tujuan pemasaran.

2.4 Inklusi Keuangan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016, Inklusi Keuangan didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat untuk mengakses berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini berlaku untuk konsumen dan/atau masyarakat umum. Inklusi keuangan yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan keuangan dari kehidupan mereka yang menggunakan dan mendapatkan manfaat dari layanan keuangan.



Gambar 2. Kerangka Pikir

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan sumber data berasal dari 15 jurnal yang telah dipublikasikan di Google Scholar. Metode *Systematic Literature Review* atau sering disebut sebagai metode penelitian tinjauan pustaka sistematis adalah salah satu pendekatan penelitian yang mengenali, mengevaluasi, dan

menginterpretasikan masalah yang terkait dengan suatu topik dengan tujuan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya.

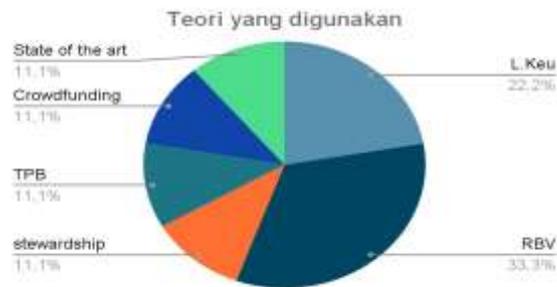
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Teori yang digunakan	Metode	Hasil penelitian
1.	Sri Ayam & Umi Wahidah (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM	Kualitas laporan keuangan (X1) Pemberian Kredit / Inklusi (X2) Kinerja keuangan UMKM (Y)	Teori stewardship	Kuantitatif	Penyaluran kredit kepada UMKM 12meningkatkan kinerja, tetapi dengan UMKM memiliki kualitas laporan keuangan yang rendah akan menjadi penghambat. Begitu juga sebaliknya.
2.	Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022).	Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM	Literasi Keuangan (X1) Inklusi Keuangan (X2) Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM (Y)	Teori Literasi Keuangan	Systematic Literature Review (SLR)	UMKM dengan tingkat inklusi dan literasi yang tinggi akan mempengaruhi baik terhadap kinerja UMKMnya.
3.	Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023).	Impact of E-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID -19 pandemic: An empirical study.	E-Commerce (X1) Digital Marketing (X2) Financial and sustainability performance (Y)	Teori The Resource-Based View (RBV)	Kuantitatif	MSMEs that use e-commerce will better improve the financial performance of these MSMEs during the Covid 19 pandemic.
4.	Suyanto, S. (2022).	Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi.	Faktor Demografi (X1) Financial Technology (X2) Kinerja Keuangan (X3) UMKM (Y) Inklusi Keuangan (Z)	Theory of Planned Behavior (TPB)	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan di kota Yogyakarta sudah bekerja dengan baik dalam artian sudah dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.
5.	Hadi, D. P., Yunus, M., Sutono, A., Wuryandini, E., Suneki, S.,	MSME Sustainability Strategy During The COVID-19 Pandemic by	Analisis Peran Crowdfunding (X1)	Theory Crowdfunding	Quantitative and Qualitative	MSMEs improve their performance by making online sales by utilizing

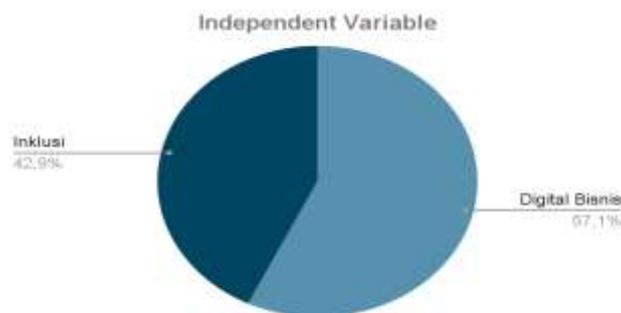
NO	Peneliti	Judul	Variabel	Teori yang digunakan	Metode	Hasil penelitian
	Nugraha, A. E. P., & Adhi, A. H. P. (2023).	Analyzing the Role of Crowdfunding and the Digital Market by Improving Msme Performance Using the Canvas Model Business Strategy as an Intervening Variable.	Pasar Digital (X2) Meningkatkan Kinerja Umkm (Y)			technology or digital business.
6.	Mahrina, H. (2021).	Yulianasari, N., & Pengaruh penggunaan fintech terhadap perkembangan literasi dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Bengkulu	Fintech (X1) Perkembangan Literasi (X2) Inklusi Keuangan (X3) Umkm(Y)	Teori State Of The Art	Kuantitatif	Penggunaan fintech dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan UMKM di Kota Bengkulu sehingga dapat sekaligus meningkatkan kinerja UMKM.
7.	Basuki, B., & Suwarno, N. (2021).	Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat.	Strategi Bisnis(X1) Kinerja Umkm(Y) Teknologi Digital (Z)	Teori Resource Based View (RBV)	Kuantitatif	Digital business can have a positive effect on the performance of MSMEs by improving product quality, production targets and services.
8.	Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningti as, R. (2021).	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.	Inklusi Keuangan (X1) Literasi Keuangan (X2) Kinerja Umkm (Y1) Keberlangsungan Sektor Umkm(Y2)	Teori RBV (Resource Based View)	Kuantitatif	Akhir hasil menunjukkan bahwa meskipun meningkatkan inklusi keuangan tidak meningkatkan keberlanjutan atau kinerja UMKM, tetapi meningkatkan literasi keuangan.
9.	Kusuma, I. N. P. (2020).	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung.	Literasi Keuangan (X1) Inklusi Keuangan (Y) Financial Technology Pada Umkm (Z)	Teori Literasi Keuangan	Purposive Sampling	Increasing the use of financial technology cannot increase the financial inclusion of MSMEs in Bandar Lampung.
10.	Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021).	Literasi Keuangan (X1) Inklusi Keuangan (X2) Kinerja UMKM(Y)	-	Kuantitatif	Increasing MSMEs' access to financial services has a greater influence on MSMEs' performance than increasing MSMEs' understanding of finance.

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Teori yang digunakan	Metode	Hasil penelitian
11.	Hermawan, F., Detra, A. E., & Eldrian, A. F. (2022).	Pengaruh Media Digital Sebagai Sarana Promosi Dan Transaksi Bagi Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Di Masa Pandemi Covid-19.	Media Digital (X1) Transaksi (X2) Pelaku Umkm (Y)	-	Kuantitatif	Studi ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki dampak signifikan terhadap strategi pemasaran dan transaksi UMKM di tengah epidemi COVID-19.
12.	Ausat, A. M. A., Astuti, E. S., & Wilopo, W. (2022).	Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Adopsi E-Commerce dan Dampaknya Bagi Kinerja UKM di Kabupaten Subang.	E-Commerce (X1) Kinerja Ukm (Y)	-	Kausalitas	Dalam survey ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dan adopsi e-commerce dapat meningkatkan kinerja UMKM
13.	Umar, F., Septian, M. R. A., & Pertiwi, D. A. A. (2024).	The Effect of Digitalization on Business Performance in the MSME Industry Context.	digitalization (X1) business performance (Y)	-	kuantitatif	Business digitalization and competitive advantage can improve the performance of MSMEs.
14.	Daud, I., Nurjannahe, D., Mohyi, A., Ambarwati, T., Cahyono, Y., Haryoko, A. E., ... & Jihadi, M. (2022).	The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of indonesian smes.	digital marketing (X1) digital finance (X2) digital payment (X3) finance performance (Y)	-	Kuantitatif teknik analisis data	Digital technology in the fields of finance, payments and marketing can improve the financial performance of MSMEs.
15.	Lamidi, L., & Rahadhini, M. (2021).	The effect of digital marketing and financial inclusion on business sustainability through Marketing Performance Culinary Msme's in Surakarta.	digital marketing (X1) Financial Inclusion (X2) Business Sustainability through Marketing Performance (Y)	-	survey research	Financial inclusion and digital marketing can improve business sustainability through better marketing performance, which can improve the sustainability of small and medium enterprises (MSMEs).



Gambar 3. Diagram Teori yang digunakan

Berdasarkan penjelasan diatas, grafik tersebut menggambarkan bahwa 33,3% jurnal referensi peneliti terdahulu menggunakan teori *Resource Based View* (RBV), teori literasi keuangan 22,2% menggunakan, 11,1% menggunakan teori state of the art, 11,1% menggunakan Theory Crowdfunding, 11,1% menggunakan theory TPB, dan 11,1% menggunakan Theory stewardship. penelitian tanpa teori memiliki persentase tertinggi, tetapi jika dilihat dari sisi penelitian yang menggunakan teori yaitu Resource Based View yang memiliki presentase tertinggi. Teori RBV dalam penelitian sebelumnya, menjadi teori yang paling sering digunakan.



Gambar 4. Diagram Independen Variabel

Faktor independen dalam jurnal referensi yang telah terbukti menyebabkan peningkatan kinerja UMKM dihasilkan dengan presentase inklusi keuangan 42,9% dan digital bisnis 57,1%. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang yang lebih luas bagi UMKM untuk mengembangkan usaha bisnis dan meningkatkan kinerja UMKM. Inklusi keuangan dan digital bisnis memiliki keterkaitan yang erat. Inklusi keuangan dapat membantu UMKM untuk *go digital*, sedangkan digital bisnis dapat meningkatkan akses UMKM terhadap layanan keuangan formal yang melibatkan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi akses ke layanan keuangan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM. Melalui digitalisasi, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih luas baik secara domestik maupun internasional. Penjualan produk atau layanan secara *online* melalui platform jejaring sosial dan *e-commerce* memungkinkan UMKM untuk mengenalkan produk mereka kepada konsumen potensial di berbagai

lokasi. Hal ini didukung dengan berdasarkan review *article journey* diatas terdapat delapan penelitian yang mengatakan bahwa digital bisnis dapat berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sebuah studi oleh McKinsey & Company menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan digital dapat meningkatkan penjualan hingga 20%. Delapan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digital bisnis berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM (*Overview of MSMEs in Asia-Pacific Regions*, 2020).

Inklusi keuangan digital telah memberikan akses UMKM ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti pinjaman modal, pembiayaan, dan investasi. Hal ini dimungkinkan oleh platform *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, dan *marketplaces* keuangan digital yang telah memudahkan UMKM untuk mendapatkan pendanaan tanpa harus mengandalkan pinjaman dari bank. Selain itu, UMKM juga dapat mengakses layanan keuangan seperti pembayaran digital dan asuransi yang relevan dengan bisnis mereka. Inklusi keuangan digital juga memberikan UMKM akses ke teknologi dan alat yang dapat membantu meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah UMKM yang telah memanfaatkan layanan keuangan digital meningkat dari 39,7 juta (2020) menjadi 46,2 juta(2021). Peningkatan ini menunjukkan bahwa UMKM semakin menyadari manfaat digitalisasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM (Yusuf, 2022).

Dalam penelitian ini terhadap 15 penelitian jurnal, 14 jurnal yang mendukung bahwa digital bisnis dan inklusi keuangan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Delapan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digital bisnis berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari (Hermawan et al., 2022). Saat ini, beragam platform media digital semakin meluas dan berkembang di kalangan masyarakat. Keberadaan platform media digital memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bisnis para pelaku UMKM dengan memperluas jangkauan mereka untuk mencapai lebih banyak konsumen. Inklusi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam tujuh penelitian sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Farhani (2022) bahwa hasil pengolahan data mengenai Inklusi Keuangan pada peserta UMKM Kabupaten Karawang mendapatkan poin sebesar 12.467 dengan skor rata-rata sebesar 1.558. skor ini berada dalam rentang skala 1.356,6 hingga 1.676,8 dengan kriteria penilaian yang menunjukkan setuju.

5. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada 15 jurnal tersebut, salah satu publikasi mengklaim bahwa bisnis digital dan inklusi keuangan tidak banyak berpengaruh pada kinerja UMKM, meskipun 14 penelitian menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara keduanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) inklusi keuangan tidak mempengaruhi dalam kinerja UMKM. Ini menunjukkan bahwa hasil tipikal digital bisnis dan inklusi keuangan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kinerja pada UMKM. Sesuai dengan penerapan teori yang paling banyak digunakan RBV (*Resources-Based View*) sebesar 33,3% menjadi komponen penting dalam mencari tahu keunggulan kompetitif karena menunjukkan seberapa besar kebutuhan perusahaan untuk membuat, menggunakan, melaksanakan, mempertahankan, menetapkan, dan mengembangkan strategi. Penelitian ini memiliki keterbatasan salah satunya yaitu hanya berfokus pada marketplace *shopee*. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk jangkauan dalam penelitian lebih diluaskan mengenai marketplace lainnya, untuk membandingkan apakah hasilnya tetap sama atau berbeda dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSAKA

- Adi Ahdiat. (2023). Jumlah Kunjungan ke 5 Situs E-Commerce Terbesar di Indonesia (Januari-September 2023).
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). TEKNOLOGI DIGITAL MEMEDIASI DAMPAK STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA UMKM DI NUSA TENGGARA BARAT. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Erwin Haryono, 2022. (2022). INKLUSI KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN UMKM KUNCI DALAM MENDORONG EKONOMI INKLUSIF. Bank Indonesia.
- Farhani, A. , & T. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 8 No 18 (2022).
- Hermawan, F., Detra, A. E., Eldrian, A. F., Ekonomi Dan Bisnis, F., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. PENGARUH MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA PROMOSI DAN TRANSAKSI BAGI PELAKU UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 493–505. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.797>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>

- Kompasiana.com. (2022). Wujudkan Ekonomi Digital yang Dinamis dan Inklusif, Begini Kontribusi Shopee Selama 2021.
- Novia Ayu Wulandari, D., & Sista Paramita, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 199–210. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310853>
- Overview of MSMEs in Asia-Pacific Regions. (2020). ESCAP Economic and Social Commission for Asia and the Pacific.
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. 10(1).
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. In *Generation Journal* (Vol. 4, Issue 1). <https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2019-indonesia-january-2019->
- Yusuf. (2022). Kenaikan Jumlah UMKM Go Online Jadi Hasil Konkret Pembahasan Transformasi Digital di KTT G20.